

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengetahuan yang dimiliki oleh calon pengantin mengenai persiapan Calon Pengantin di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Cijulang memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 orang (82,4%) sedangkan yang memiliki pengetahuan sedang yaitu sebanyak 6 orang (17,6%)
2. Gambaran mengenai hasil pemeriksaan calon pengantin antara lain HIV, HbSag, Sifilis, PP Test, Hemoglobin (Hb) dan Golongan darah di BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran.

Menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pemeriksaan HIV terhadap pada Calon Pengantin Di BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran bahwa sebanyak 34 Calon pengantin memiliki hasil Non Reaktif ( NR ).

Kemudian Berdasarkan hasil pemeriksaan Hbsag pada Calon Pengantin Di BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran sebanyak 34 Calon pengantin Non Reaktif ( NR ).

Tes selanjutnya yang dilakukan ialah tes Sifilis dimana Berdasarkan hasil pemeriksaan Sifilis pada Calon Pengantin Di BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran sebanyak 34 Calon pengantin Non Reaktif ( NR ).

Kemudian calon pengantin akan melakukan PP test, dari Hasil pemeriksaan PP Test pada Calon Pengantin perempuan di BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran sebanyak 17 calon pengantin negative (-).

Calon pengantin juga akan melakukan pemeriksaan HB dimana Berdasarkan hasil pemeriksaan HB pada Calon Pengantin perempuan di BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran sebanyak 3 orang (17,6%) catin Anemia sedang, 5 orang (29,5%) catin Anemia Ringan dan 9 orang (52,9%) catin tidak Anemia.

Dan yang terakhir ialah test Golongan darah yang dilakukan kepada calon pengantin. Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan darah pada Calon Pengantin di BLUD Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran sebanyak 13 calon pengantin golongan darah A (38,3%), 2 calon pengantin golongan darah B(5,9%), 18 calon pengantin golongan darah O (52,9%) dan 1 golongan darah AB (2,9%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti akan mencoba membuat pernyataan mengenai saran-saran mengenai Evaluasi pelaksanaan program persiapan calon pengantin di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut :

## **1. Secara Teoritis**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, maka dari itu peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan kajian secara mendalam mengenai Evaluasi pelaksanaan program persiapan calon pengantin.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi responden**

Perlu adanya Pemahaman yangn baik mengenai program pelatihan yang diadakan oleh Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran. Mengingat pengetahuan sebagian masyarakat masih dalam kategori sedang, maka perlu adanya modul pelatihan yang lebih terstandar agar program dapat lebih berkelanjutan. Mengembangkan metode kegiatan yang lebih atraktif dan interaktif sehingga lebih meningkatkan kepuasan peserta.

### **b. Bagi BLUD Puskesmas Cijulang**

Adanya pemantauan yangn ketat terhadap calon pngantin yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembinaan dan bimbingan agar pelaksanaan pembinaan dan bimbingan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan program dapat tercapai. Dan juga Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat Kota Pangandaran mengenai pentingnya pembinaan dan bimbingan bagi pasangan calon pengantin, megingat masih adanya pengetahuan yang belum baik mengenai persipan program pelatihan.

c. Bagi institusi

Disarankan bagi pengemban ilmu khususnya di Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk memahami isi dari penelitian ini agar mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang penelitian ini mengenai Evaluasi pelaksanaan program persiapan calon pengantin.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti Sarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.